



**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA  
MELALUI MEDIA *PASS PICTURE* DENGAN  
MENGUNAKAN METODE PERMAINAN KATA  
PADA SISWA KELAS B-2TK KARTIKA III-20  
SRONDOL SEMARANG**

**Skripsi**

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Arin Nur Khomsah

2101406576

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

**Khomsah, Arin Nur.** 2010. “Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Media *Pass Picture* dengan Menggunakan Metode Permainan Kata pada Siswa Kelas B-2 TK Kartika III-20 Spondol Semarang”. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Fatkhur Rokhman, M. Hum. dan Pembimbing II Dr. Subyantoro, M. Hum.

**Kata kunci:** penguasaan kosakata, media *pass picture*, metode permainan kata

Keterampilan penguasaan kosakata merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Kosakata merupakan kunci utama dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, siswa dituntut untuk memiliki perbendaharaan kosakata yang cukup banyak. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 Spondol Semarang belum memuaskan. Rendahnya kemampuan penguasaan kosakata siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kemampuan siswa dalam menguasai kosakata yang kurang. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa adalah dengan penggunaan media *pass picture* dan metode permainan kata.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) adakah peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 Spondol Semarang dengan menggunakan media *pass picture* dan metode permainan kata dalam proses pembelajaran? (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 Spondol Semarang, setelah menggunakan media *pass picture* dan metode permainan kata dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 Spondol Semarang yang dalam pembelajarannya menggunakan media *pass picture* dan metode permainan kata, dan (2) mendeskripsikan perubahan sikap siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 Spondol Semarang, setelah menggunakan media *pass picture* dan metode permainan kata dalam pembelajaran kosakata.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu teknik tes dan teknik nontes. Pengumpulan data tes dilakukan dengan pemberian tes unjuk kerja penguasaan kosakata pada siswa sedangkan pengumpulan data nontes dilakukan dengan observasi, wawancara, jurnal siswa, jurnal guru, dan dokumentasi foto. Analisis data tes dilakukan dengan teknik kuantitatif sedangkan data nontes dengan teknik kualitatif. Berdasarkan data tes unjuk kerja diketahui bahwa kemampuan penguasaan kosakata siswa mengalami peningkatan dengan digunakannya media *pass picture* dan metode permainan kata dalam pembelajaran. Peningkatan terlihat dari perolehan nilai rata-rata 72,50 pada siklus I menjadi 87,81 pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata yang terjadi adalah sebesar 15,31 atau 17,43%. Peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata tersebut juga diikuti dengan perubahan perilaku belajar siswa ke arah yang positif. Siswa menjadi lebih senang, aktif, dan memberikan respon positif terhadap pembelajaran kosakata.

Simpulan penelitian ini adalah pembelajaran kosakata dengan media *pass picture* dan metode permainan kata dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas B-2 TK Kartika III-20 Srandol Semarang dan adanya perubahan perilaku siswa ke arah yang positif. Saran yang dapat diberikan peneliti antara lain 1) guru bahasa Indonesia atau guru kelas dapat menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat belajar siswa, salah satunya menggunakan media *pass picture* dan metode permainan kata dalam pembelajaran penguasaan kosakata, 2) para siswa sebaiknya tidak menganggap remeh pembelajaran penguasaan kosakata. Hendaknya siswa juga harus bersungguh-sungguh dalam belajar memperbanyak penguasaan kosakata, 3) para peneliti atau praktisi pendidikan bidang bahasa hendaknya dapat melakukan penelitian yang serupa, namun dengan media dan metode pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternatif media dan metode pembelajaran penguasaan kosakata.

